



Permintaan Naik Dua Kali Lipat

● Prediksi Kebutuhan Daging Sapi

YOGYA, TRIBUN - Menjelang Idulfitri, permintaan daging sapi diperkirakan naik dua kali lipat. Hal itu disampaikan oleh Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto.

Ia mengatakan, sejauh ini permintaan daging masih tergolong normal, belum ada peningkatan yang signifikan. Rata-rata konsumsi daging sapi di Kota Yogyakarta mencapai 6 ton per hari.

"Belum ada kenaikan yang signifikan, RPH biasanya mencukupi dua ton, selebihnya dari Boyolali, Ambarketawang, dan beberapa daerah lain. Konsumsi daging rata-rata 6 ton, nanti kalau Lebaran perkiraan, ya, sampai dua kali lipat," katanya, Minggu (19/5).

Terkait dengan permintaan, biasanya dari pihak *supplier*

yang menyesuaikan, mulai dari harga dan jumlah yang dikirim. Jika permintaan banyak, kemungkinan *supplier* juga akan menambah daging yang dikirimkan.

Untuk memastikan daging yang diterima masyarakat Kota Yogyakarta masih segar, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta akan meningkatkan pemantauan daging di pasar-pasar. Terlebih lagi setiap daging yang masuk ke Kota Yogyakarta wajib melakukan *her kuiring* oleh petugas Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta. Dalam pengecekan pun petugas menggunakan alat khusus untuk memastikan daging tersebut merupakan daging segar.

Tak dapat dimungkiri bahwa daging di Kota Yogyakarta mendapat suplai dari sekitar

Kota Yogyakarta, seperti Kulon Progo dan juga dari Jawa Tengah seperti Boyolali. Namun ia memastikan daging yang masuk wajib dilakukan *her kuiring*.

"Daging dari luar Kota Yogyakarta yang memang harus kami cermati. Tetapi semua daging yang masuk ke Kota Yogyakarta pasti melalui RPH untuk *her kuiring* dulu. Kami punya *test kit* untuk mengecek daging itu gelonggongan atau tidak, dagingnya mati disembelih atau mati di kandang. Kami punya alatnya," ungkapnya.

"Kalau ada penyuplai yang langsung masuk ke pasar tanpa melalui RPH dan *her kuiring*, nanti kita akan berikan surat peringatan. Memang RPH jadi pintu masuknya dan wajib *her kuiring*," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005